

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman Praktik kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapangan pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Pertanian adalah kegiatan penggunaan sumberdaya hayati oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, bahan industri, atau sumber energi, dan untuk mengelola lingkungan hidup. Pemanfaatan sumber daya hayati dibidang pertanian umumnya dipahami sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pemeliharaan ternak, selain itu cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan. Sektor pertanian mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah karena perannya sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, sebagai penyumbang pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa kepada negara.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan

mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Pada BBPP Ketindan Lawang terdapat Departemen Sosial ekonomi yang mempelajari dan mengamati terkait pemasaran.

Kegiatan-kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang tentunya dapat membantu proses pengembangan tugas akhir mahasiswa/i jurusan Manajemen Agribisnis. Kegiatan tersebut diantaranya seperti kegiatan pelatihan pertanian, pengembangan dan koordinasi kelembagaan petani perkebunan, sertifikasi, dan kelas pengembangan strategi usaha dalam bidang pertanian. Untuk kegiatan yang sangat diperlukan guna mengembangkan tugas akhir tersebut yaitu pada kelas pengembangan strategi usaha dalam bidang pertanian. Kelas tersebut diisi berbagai mentor dari BBPP ketindan itu sendiri yang sudah pasti berkompeten di bidang tersebut. Di dalam kelas tersebut terdapat materi yang sangat diperlukan untuk membantu mengembangkan tugas akhir mahasiswa yang berjudul “Usaha *Nugget* Tahu Bayam”.

Nugget Tahu Bayam merupakan makanan yang berbahan dasar tahu dan bayam. Pada umumnya *Nugget* banyak disukai oleh kalangan masyarakat karena proses penyajiannya yang mudah. Produk ini merupakan suatu inovasi baru karena biasanya *Nugget* berbahan dasar ikan atau daging. Produk ini diharapkan mampu menarik banyak perhatian konsumen. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang relevan di BBPP Ketindan dan untuk membantu mengembangkan tugas akhir mahasiswa, maka dibuatlah laporan magang yang berjudul “Nilai Tambah Dan Pengembangan Usaha *Nugget* Tahu Bayam Di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang”. *Nugget* Tahu Bayam juga merupakan jenis olahan yang cukup potensial untuk dikembangkan, namun sebelumnya perlu dilakukan analisis nilai tambah dan rencana pengembangan usaha yang meliputi analisis nilai tambah produk, analisis SWOT beserta rencana pengembangan usaha menggunakan *Business Model Canvas* (BMC).

Nilai tambah adalah suatu perubahan nilai yang terjadi karena adanya perlakuan terhadap suatu *input* di suatu proses produksi. Profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, pada setiap usaha tentu tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan laba. Pengolahan bayam menjadi *nugget* di suatu proses produksi akan memberikan perubahan nilai pada olahan bayam tersebut, adanya nilai tambah pada kegiatan produksi juga akan berpengaruh pada laba atau keuntungan yang diperoleh oleh usaha *nugget* tersebut.

Pengembangan SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan 3 (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini (Rangkuti, 2004).

Rencana pengembangan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan 9 komponen BMC yakni dengan menyajikan nilai (*value proposition*) yang memiliki ciri khas dan keunggulan produk, memilih segmen konsumen (*customer segment*) yang tepat, melaksanakan strategi penjualan dan promosi yang tepat untuk menarik minat beli konsumen (*customer relationship*), memanfaatkan sumberdaya (*key resource*) baik sumberdaya manusia, modal dan bahan baku sesuai dengan kebutuhan usaha, melaksanakan aktivitas produksi (*key activities*) yang higienis dan menjaga kualitas produk, memberikan kemudahan agar produk dapat terdistribusi dengan cepat kepada pembeli (*channel*), menghitung kebutuhan modal dengan tepat (*cost structure*), mengidentifikasi mitra usaha (*key partner*) dengan tepat dan mengidentifikasi peluang sumber-sumber penerimaan dengan tepat (*revenue stream*) (Rangkuti, 2014).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- 1 Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
- 2 Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
- 3 Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui nilai tambah produk *nugget* tahu bayam
2. Mengetahui strategi usaha *nugget* tahu bayam.
3. Merumuskan rencana usaha *nugget* tahu bayam.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi Instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat menjadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik pemasaran produk pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang

Alamat : Jalan Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang,
Provinsi Jawa Timur.

b. Jadwal Kerja

Tanggal : 1 Maret 2023 – 30 Juni 2023.

Hari : Senin – Kamis : pukul 07.30 - 16.00 WIB

Jumat : pukul 07.30 - 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang digunakan, antara lain:

a. Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode Observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan Nilai Tambah dan Rencana Usaha secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait dengan nilai tambah dan rencana usaha yang dapat dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

d. Praktik

Praktik yang diterapkan pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Praktik pemeliharaan bibit stroberi di dalam *green house* sesuai sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Pembimbing.

2. Praktik pencacatan pertumbuhan dan perkembangan bibit stroberi di *green house*;
3. Praktik membuat artikel pemberitaan kegiatan di BBPP Ketindan;
4. Praktik menghitung nilai tambah usaha *nugget* tahu bayam berdasarkan data tugas akhir mahasiswa;
5. Praktik menganalisis SWOT usaha *nugget* tahu bayam;
6. Praktik menyusun *business model canvas* untuk merumuskan rencana pengembangan usaha *nugget* tahu bayam agar usaha lebih *survive* dan berkelanjutan.